



BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Kementerian Agama Kab. Gorontalo dan berlangsung dari Mei 2012 sampai dengan Juli 2012.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survai. Penelitian survai adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Hasan, 2008: 8).

3.2.1 Desain penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari suatu variabel, dalam hal ini variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu (Hasan, 2008: 7). Sifat penelitian ini merupakan penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab akibat (Hasan, 2008: 42).

3.2.2 Variabel Penelitian

Berdasarkan judul dari penelitian ini yaitu, Pengaruh Kompetensi Aparatur Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kemeterian Agama Kabupaten Gorontalo, maka terdapat dua variabel, yang dapat kita jabarkan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas atau Independent Variable (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel tidak bebas. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas, yaitu: Variabel (X) yaitu kompetensi. Menurut keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 46A Tahun 2003 tanggal 21 November 2003 ditentukan bahwa kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga PNS tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien.

2. Variabel Tidak Bebas atau Dependent Variable (Y)

Variabel tidak bebas adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel tidak bebas adalah kualitas laporan keuangan. Berdasarkan SAP, laporan keuangan pemerintahan harus memenuhi karakteristik kualitatif yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami.

Adapun indikator dari variabel-variabel tersebut di atas dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2: Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Indikator	Skala
----------	-----------	-----------	-------

Kompetensi Aparatur (X)	Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu akuntansi, keuangan dan ilmu pengetahuan terkait lainnya 2. Pengetahuan mengenai kegiatan bisnis/sector publik dan pengorganisasian. 3. Pengetahuan dan kompetensi di bidang teknologi informasi 	Ordinal
	Keterampilan /Kemampuan	<ol style="list-style-type: none"> 4. Keterampilan Teknis dan Fungsional 5. Keterampilan Intelektual 6. Keterampilan Berorganisasi 7. Keterampilan Personal 8. Keterampilan Komunikasi dan Intrapersonal 	Ordinal
	Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 9. Memiliki komitmen untuk kepentingan publik dan sensitifitas terhadap tanggung jawab sosial 10. Pengembangan diri dan belajar secara terus menerus 11. Dapat diandalkan, bertanggungjawab, tepat waktu dan saling menghargai 12. Hukum dan peraturan yang berlaku <p>Sumber: Alim (2011)</p>	Ordinal
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempengaruhi keputusan 2. Memiliki umpan balik 3. Memiliki manfaat prediktif 4. Tepat waktu 5. Lengkap 6. Bebas dari kekeliruan 	Ordinal
	Andal	<ol style="list-style-type: none"> 7. Bebas dari pengertian yang menyesatkan 8. Jujur 9. Diverifikasi 10. Menguntungkan 11. Sesuai kebutuhan 	Ordinal
	Dapat dibandingkan	<ol style="list-style-type: none"> 12. Dibandingkan dengan periode sebelumnya 13. Dibandingkan secara internal 14. Dibandingkan secara eksternal 	Ordinal
	Dapat dipahami	<ol style="list-style-type: none"> 15. Dapat dipahami oleh pengguna <p>Sumber: SAP (2010) Dalam Nawawi (2011), Pakaya (2011)</p>	Ordinal

Untuk melakukan test masing-masing variabel yaitu variabel kompetensi (X) dan kualitas laporan keuangan (Y), maka akan diukur dengan memakai instrumen kuisioner dengan skala likert. Skala *likert* merupakan metode pengukuran sikap terhadap subyek, obyek atau kejadian tertentu. Teknik skala *likert* yang digunakan penelitian ini memberikan nilai

skor pada item jawaban. Pemberian skor untuk setiap jawaban dari pertanyaan yang diajukan kepada responden peneliti ini mengacu kepada pernyataan Sugiyono (1999) bahwa jawaban dari setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata. Kuisisioner disusun dengan menyiapkan 5 pilihan yakni selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah. Setiap pilihan akan diberikan bobot nilai seperti pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3: Daftar Pilihan Kuisisioner

Pilihan	Bobot
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak pernah	1

3.3 Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang memungkinkan hasil menghitung pengukuran kuantitatif maupun kualitatif dari pada karakteristik tertentu, mengenai sekumpulan obyek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Kemudian Sugiyono (2009), mengemukakan populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, yang dimaksud populasi dalam penelitian disini adalah seluruh pegawai yang bertugas pada Kantor Kementerian Agama

Kabupaten Gorontalo diketahui sebelumnya yaitu sebanyak 32 orang yang terlibat langsung dalam laporan keuangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4: Populasi Penelitian

No	Nama Staf	Jumlah
1	Kakankemenag	1
2	Kasubbag TU	1
3	Sie Mapenda	5
4	Sie Penamas	3
5	Sie Peka Pontren	3
6	Penye. Zakat Wakaf	3
7	Sie Urais	4
8	Sie Haji Dan Umroh	3
9	Staf Penyusunan laporan keuangan	7
10	Staf SIMAK-BMN/SAK	2
Total		32

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2006: 11), teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Untuk memperoleh data yang lengkap dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik kuisisioner. Teknik ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan dalam bentuk kuisisioner kepada pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gorontalo.

3.5 Sumber Data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung yang bersumber dari jawaban kuisisioner dari responden. Untuk memperoleh data/informasi yang akurat maka penulis menggunakan pendekatan langsung kepada instansi yang bersangkutan yaitu Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gorontalo.

3.6 Pengujian Instrumen Penelitian

Untuk dapat mengumpulkan data dengan teliti, maka peneliti perlu menggunakan instrumen penelitian (alat ukur), instrumen adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data pada waktu peneliti menggunakan suatu metode (Sugiyono, 2009:18). Penggunaan instrumen dalam penelitian, diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabilitasnya otomatis hasil (data) penelitian menjadi valid dan reliabel.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai sejauh mana suatu alat ukur diyakini dapat dipakai sebagai alat untuk mengukur item-item pertanyaan-pertanyaan kuisisioner dalam penelitian. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2011: 121). Teknik yang digunakan untuk mengukur

validitas pertanyaan-pertanyaan kuisioner adalah korelasi *product moment* dari *Karl Pearson* dengan ketentuan: jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka skor butir pertanyaan kuisioner valid tetapi sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka skor butir pertanyaan kuisioner tidak valid. Proses perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 16* dan *Microsoft excel 2007*.

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment* (Sugiyono, 2011: 183) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{nx_{y} - x_{y}x_{2} - x_{2}ny_{2} - y_{2}^2}{n}$$

Keterangan:

- x : Skor item ke-1
- y : Skor total variabel
- n : Jumlah responden

3.6.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana kestabilan dan konsistensi instrumen dalam mengukur konsep. Selain itu pengujian reliabilitas dilakukan untuk membantu menetapkan kesesuaian pengukur. Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini, penulis menggunakan koefisien reliabilitas *Alpha cronbach* (Arikunto, 2006: 196) yaitu:

$$\alpha = \frac{k \left(\frac{Cov}{Var} \right)}{1 + (k-1) \left(\frac{Cov}{Var} \right)}$$

$\alpha =$

Cara pengambilan keputusan: jika r_{Alpha} positif dan lebih besar dari r_{tabel} maka reliabel, sebaliknya jika r_{Alpha} negatif atau r_{Alpha} lebih kecil dari r_{tabel} maka tidak reliabel. Sekumpulan pertanyaan untuk mengukur suatu variabel dikatakan reliabel dan berhasil mengukur dimensi variabel yang kita ukur jika koefisien reliabilitasnya minimal 0,5 atau 0,6.

3.6.3 Konversi Data

Konversi data dilakukan apabila data dari variabel-variabel penelitian adalah data yang berskala ordinal, sedangkan syarat data untuk dapat digunakannya statistik *inferensial* (analisa regresi) sebagai analisis utama dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sekurang-kurangnya data yang berskala interval. Teknik yang digunakan dalam konversi data ini adalah metode interval berurutan (*method successive intervals*) (Hays, 1976) dalam Waryanto dan Millafati (2006) dengan rumus:

$$SV = \frac{\text{density at lower limit} - \text{density at upper limit}}{\text{area under lower limit} - \text{area under upper limit}}$$

3.7 Metode Analisis

3.7.1 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linear sederhana. Penggunaan teknik ini karena dalam penelitian ini hanya digunakan satu variabel terikat (kualitas laporan keuangan) dan satu variabel independen (Kompetensi Aparatur). Model yang akan dibentuk sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2009: 261) adalah:

$$Y = a + bX$$

- Y : Variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan)
- X : Variabel independen (Kompetensi Aparatur)
- b : Angka arah atau koefisien regresi
- a : *Intercept* atau konstanta

Untuk kemudahan dalam perhitungan digunakan jasa komputer berupa *software* dengan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for windows version 16 dan *Microsoft excel 2007*.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum data dianalisis lebih lanjut menggunakan analisis regresi linier sederhana, data tersebut harus sesuai dengan syarat-syarat yang dikehendaki dalam analisis regresi yaitu sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Salah satu asumsi yang harus dipenuhi dalam melakukan analisis regresi *linier* baik sederhana maupun berganda adalah data variabel dependen (terikat) harus berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk itu sebelum diolah lebih lanjut, dilakukan pengujian asumsi normalitas tersebut dengan melakukan pengujian terhadap hipotesis sebagai berikut :

Ho : Data variabel dependen berdistribusi normal.

Hi : Data variabel dependen tidak berdistribusi normal.

α : 5%

Kriteria uji : Tolak Ho jika nilai signifikansi yang diperoleh kecil dari α , terima Hi dalam hal lainnya.

Untuk pengujian ini digunakan jasa komputer berupa *software* dengan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for windows version 16 dan *Microsoft excel 2007*.

2. Uji Linieritas

Uji Linieritas dimaksudkan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, selain itu pengujian ini diharapkan dapat mengetahui taraf signifikan penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual, dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variansnya berbeda maka dikatakan heteroskedastisitas, namun jika variansnya sama disebut homoskedastisitas. Suatu model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel independen yaitu kompetensi aparatur berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Kementerian Agama sebagai variabel dependen. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan analisa regresi linear sederhana (Uji t).

Uji Parsial (Uji t)

Secara individual uji statistik yang digunakan adalah uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Untuk menentukan nilai t tabel ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel} (n-k-1)$ maka H_0 ditolak,

Jika $t_{hitung} < t_{tabel} (n-k-1)$ maka H_0 diterima

Selain itu uji t tersebut dapat pula dilihat dari besarnya probabilitas *value* (*p value*) dibandingkan dengan 0,05 (taraf signifikansi $\alpha = 5\%$). Adapun Kriteria pengujian yang digunakan adalah: Jika *p value* $< 0,05$ maka H_0 ditolak, Jika *p value* $> 0,05$ maka H_0 diterima.

3.7.4 Koefisien Determinasi

Untuk mengukur besarnya proporsi atau presentasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka dilakukan pengujian koefisien determinan. Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini berarti $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila R^2 semakin besar mendekati 1, menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila R^2 semakin kecil mendekati nol maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.